

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK) dan Satuan PAUD Sejenis di wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta dengan cara *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian, dalam hal ini lokasi penelitian yang diambil adalah KB dan SPS yang terjangkau dari tempat peneliti sampai jumlah minimal sampel terpenuhi. Berdasarkan data referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kelurahan Tamantirto memiliki 27 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu 10 Kelompok Bermain (KB), 3 Satuan PAUD Sejenis (SPS), 12 Taman Kanak-Kanak (TK), dan 2 Tempat Penitipan Anak (TPA). Penelitian ini hanya dilaksanakan di 3 taman kanak-kanak (TK) dan 2 SPS, yang meliputi TK IT Alhamdulillah, TK Dharma Bakti IV, TK Tunas Islam, SPS Anyelir II dan SPS Yasmin. Setelah menseleksi sampel yang memenuhi syarat inklusi penelitian, kemudian diambil 66 sampel.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun di taman kanak-kanak (TK) dan PAUD di wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Pendidikan Ibu Dengan Pengetahuan Ibu

	Pengetahuan Ibu		Total
	Baik	Buruk	
Pendidikan Ibu			
SD	1 (1.5%)	1 (1.5%)	2 (3.0%)
SMP	3 (4.5%)	6 (9.2%)	9 (13.6%)
SMA	18 (27.3%)	18 (27.3%)	36 (54.5%)
PT	16 (24.2%)	3 (4.5%)	19 (28.8%)
Total	38 (57.6%)	28 (42.4%)	66 (100.0%)

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan table 1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun di taman kanak-kanak (TK) dan PAUD wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta, sebagian besar responden termasuk dalam kategori SMA yaitu sebanyak 36 responden (54,5%).

C. Analisis Data

1. Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Anak Usia 1-5 Tahun Tentang Diare Di Taman Kanak-Kanak (TK) Dan PAUD Wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan pengetahuan ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun tentang diare di taman kanak-kanak (TK) dan PAUD wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Tentang Diare

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	38	57.6
Buruk	28	42.4
Total	66	100.0

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun tentang diare di taman kanak-kanak (TK) dan PAUD wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta, sebagian besar adalah termasuk kategori baik yaitu sebanyak 38 responden (57,6%).

2. Perilaku Ibu Yang Memiliki Anak Usia 1-5 Tahun Tentang Diare Di Taman Kanak-Kanak (TK) Dan PAUD Wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan perilaku ibu tentang diare di taman kanak-kanak (TK) dan Paud wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta yaitu sebagai berikut

Tabel 3. Perilaku Ibu Tentang Diare

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	34	51.5
Buruk	32	48.5
Total	66	100.0

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa perilaku ibu tentang diare di taman kanak-kanak (TK) dan PAUD wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta, sebagian besar responden termasuk kategori baik yaitu sebanyak 34 responden (51.5 %).

3. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Yang Memiliki Anak Usia 1-5 Tahun Tentang Diare Di Taman Kanak-Kanak (TK) Dan PAUD Wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta

Analisa bivariat pada tahap ini diteliti “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Diare Di Taman Kanak-Kanak

(TK) Dan PAUD wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta” dengan menggunakan uji *Fisher Exact*, dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Perilaku Ibu Tentang Diare

Karakteristik Pengetahuan Ibu	Perilaku Ibu			R	P
	Buruk(F%)	Baik(F%)	Total(F%)		
Buruk	19(28.8%)	9(13.6%)	28(42.4%)	0.316	0.007
Baik	13(19.7%)	25(37.9%)	38(57.6%)		
Total	32(48.5%)	34(51.5%)	66(100%)		

Sumber: Data Primer 2017

Tabel 4 menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan pengelolaan diare pada anak usia 1-5 tahun di taman kanak-kanak (TK) dan PAUD wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ($p = 0.007 < 0.05$).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Fisher Exact Test* karena pada hasil pengolahan data terdapat hal-hal yang tidak memenuhi syarat penggunaan uji *Chi-square*.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun tentang diare di taman kanak-kanak (TK) dan PAUD wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta, sebagian besar adalah termasuk kategori baik yaitu sebanyak 38 responden (57.6%) dan sebanding dengan perilaku ibu tentang diare di taman kanak-kanak (TK) dan PAUD wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta, dengan sebagian besar responden termasuk kategori baik yaitu sebanyak 34 responden (51.5%).

Hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan pengelolaan diare pada anak usia 1-5 tahun didapatkan hasil dengan nilai *significancy* 0.007 ($P < 0.005$) yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan pengelolaan diare. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmah *et all* pada tahun 2013 yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan sikap dan perilaku ibu terhadap diare pada anak.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Sukmadinata (2007:41) faktor internal meliputi jasmani dan rohani seperti psikis, intelektual, psikomotor, serta kondisi afektif dan kognitifnya. Faktor eksternal meliputi tingkat pendidikan, paparan media masa, status ekonomi, hubungan sosial dan pengalaman.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya diare diantaranya adalah faktor gizi, faktor makanan, faktor sosial ekonomi, dan keadaan lingkungan sekitar (Suharyono, 2012).

Kelebihan dari penelitian ini diantaranya adalah tidak membutuhkan waktu yang lama, ekonomis, dan tidak merugikan responden/subjek. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis, namun masih banyak kekurangan dari penelitian ini termasuk diantaranya responden tidak teliti dan menjawab seadanya sehingga ada pertanyaan yang terlewat dan tidak terjawab. Kesalahan juga dapat terjadi pada saat responden tidak menjawab sendiri kuesioner yang telah diberikan, melainkan dengan melihat jawaban dari responden lain.